



Pemerintah Jamin Pemilu Aman

JOGJA - Kepolisian, TNI AD, dan Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja menjamin pemilihan umum (Pemilu) 2014 berlangsung aman dan lancar. Saat pelaksanaan, mereka yakini bakal lebih adil, jujur, dan tak ada politik uang.

Penegasan ini disampaikan Wali Kota Haryadi Suyuti (HS), saat menjadi Inspektur Upacara Apel Pasukan Operasi Mantab Brata di halaman parkir Stadion Mandala Krida, kemarin (7/2). Haryadi juga mengajak kepolisian bersama pihak yang berwenang lain bersikap tegas terhadap pelanggaran. Menurutnya, fungsi kepolisian adalah menindak pelanggaran yang bisa mengacaukan penyelenggaraan pemilu aman dan lancar.

"Kalau ada pelanggaran, harus ditindak. Tidak pandang bulu," tegas HS.

Hal krusial lain menjadi sorotan HS adalah netralitas polisi. Semua itu harus diupayakan. Sebab, jika netralitas polisi tak ada, tindakan tegas hanya impian belaka. Itu semua sulit terealisasi di lapangan.

Khusus pengamanan pemilu aman dan lancar, polisi memiliki operasi dengan sandi Mantab Brata 2014. Operasi itu bakal berlangsung selama 240 hari sampai perhitungan suara dinyatakan sah atau selesai.

Pada akhir sambutan, HS mengungkapkan, keberhasilan polisi menjamin pelaksanaan pemilu, bakal berdampak pada hasil pemilu. Yaitu, kepemimpinan nasional yang sesuai aspirasi masyarakat.

Kepala Polresta Jogja Kombes Slamet Santosa menyatakan siap mengamankan pelaksanaan pemilu tahun ini. Polisi telah berlatih, baik parsial di masing-masing satuan atau bersama dengan TNI, Satpol PP, dan Linmas.

"Kami juga telah memetakan potensi konflik terjadi saat pelaksanaan kampanye dan perhitungan suara," imbuhnya.

Ditambahkan, potensi konflik terjadi saat masa kampanye terbuka yang dimulai 16 Maret mendatang. Saat itu, rawan terjadi konflik saat ada pertemuan dua kelompok. (eri/hes/rv)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Komisi Pemilihan U			
3. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005